



Community Involvement Pemetaan Sumberdaya Manusia Pada Desa Wisata Cupak, Jombang

Community Involvement Human Resources Mapping At Cupak Tourism Village, Jombang

Maya Sofiana¹; Ayu Fauziah²; Siti Nur Azizah³;
Dewi Rahmawati⁴; Fardina Fardina⁵; Elliza Firnanda⁶;
Dinda Arinal Haq⁷; Halimatus Saleha⁸

Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : mayasofiana015@gmail.com¹; ayufauziah1234@gmail.com²;
sitinuraazizah27@gmail.com³; dewiyapel@gmail.com⁴; fardina2002@gmail.com⁶;
dindaarinal123@gmail.com⁷; Halimatussaleha321@gmail.com⁸

Article History:

Received: 12 April 2023

Revised: 02 Mei 2023

Accepted: 20 Juni 2023

Keywords: Cupak Village,
Potential, Tourism, Religion,
Development

Abstract: Cupak Village is a village that has tremendous potential that can be developed. In addition to the cool air, there are several potentials, including (1) religious tourism at Dewi Kilisuci's hermitage site, (2) Sendang Widodaren, Sendang Drajad, and Mount Pucangan; (3) Agricultural tourism which produces Porang as a flour ingredient, Gadung for chips, Corn as food security; (4) accompanied by the manufacture of handicrafts from local raw materials such as woven pandanus. (5) Production of charcoal which can be developed into Carkol as an export commodity. (6) Camping ground. However, the problem faced is the lack of awareness of local residents in the use of tourism. Cupak Village also has abundant agricultural income but its income level can still be developed through socialization so it is hoped that this activity can immediately encourage tourism in Cupak Village and it is hoped that it can also increase Cupak Village's agricultural income. The purpose of this activity is to get an overview of the qualifications of Cupak Village Human Resources in utilizing tourism potential, processing agricultural products, managing businesses, and overcoming existing problems. To determine activities in HR development that will be carried out appropriately based on the results of HR mapping.

Abstrak .Desa Cupak adalah Desa yang memiliki potensi yang luar biasa yang bisa dikembangkan. Selain udara yang sejuk ada beberapa potensi antara lain adalah (1) adanya Wisata religi situs pertapaan dewi kilisuci, (2) Sendang widodaren, sendang drajad, dan gunung pucangan; (3) Wisata pertanian yang menghasilkan Porang sebagai bahan tepung, Gadung bahan kripik, Jagung sebagai ketahanan pangan; (4) di sertai dengan pembuatan kerajinan dari bahan baku local seperti anyaman pandan. (5) Pembuatan kayu arang yang bisa di kembangkan menjadi Carkol sebagai komodity ekspor(6) Bumi perkemahan. Namun permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran warga sekitar dalam pemanfaatan wisatanya. Desa Cupak juga memiliki penghasilan pertanian yang melimpah namun masih bisa dikembangkan tingkat penghasilannya melalui sosialisasi sehingga diharapkan kegiatan ini dapat segera mendorong wisata di Desa Cupak serta diharapkan pula dapat meningkatkan penghasilan pertanian Desa Cupak. Tujuan kegiatan ini adalah Untuk mendapatkan gambaran kualifikasi Sumber Daya Manusia Desa Cupak dalam memanfaatkan potensi wisata, mengolah hasil pertanian, mengelola usaha, dan mengatasi permasalahan yang ada. Untuk menentukan kegiatan dalam pengembangan SDM yang akan dilaksanakan dengan tepat berdasarkan hasil pemetaan SDM.

Kata kunci: Desa Cupak, Potensi, Wisata, Religi, Pengembangan

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu mesin penggerak ekonomi, pengembangan pariwisata secara menyeluruh diharapkan akan dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang cukup besar di daerah-daerah yang menjadi destinasi wisata. Salah satu desa di pelosok Kabupaten Jombang yang memiliki potensi bisa di kembangkan menjadi desa wisata adalah Desa Cupak Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang.

Desa ini terletak dikawasan Gunung Pucangan dengan luas desa sekitar 72 hektar, jumlah penduduk sekitar 1.026 jiwa , 385 KK. Desa Cupak memiliki potensi yang luar biasa yang bisa dikembangkan. Selain udara yang sejuk ada beberapa potensi antara lain adalah (1) adanya Wisata religi situs pertapaan dewi kilisuci, (2) Sendang widodaren, sendang drajad, dan gunung pucangan; (3) Wisata pertanian yang menghasilkan Porang sebagai bahan tepung, Gadung bahan kripik, Jagung sebagai ketahanan pangan; (4) di sertai dengan pembuatan kerajinan dari bahan baku local seperti anyaman pandan. (5) Pembuatan kayu arang yang bisa di kembangkan menjadi Carkol sebagai komodity ekspor (6) Bumi perkemahan.

Untuk mengembangkan desa wisata tidak lepas dari peran Sumber daya manusia (SDM) sebagai pelaku dalam mengelola mulai dari merencanakan, memikirkan dan mengendalikan berbagai aktivitas yang harus di jalankan agar sukses. Untuk itu harus di ketahui kualifikasi dan kompetensi SDM seperti kemampuannya mengelola desa wisata, memanfaatkan potensi yang di miliki, mengelola usaha, mengatasi permasalahan yang ada, sehingga dengan diketahui kekurangan dan kelebihan SDM akan di lakukan sebagai dasar dalam memberikan pelatihan dan pendampingan terhadap SDM dengan tepat.

Permasalahan Mitra

Tingginya potensi wisata serta keunggulan produk-produk UMKM dan produk khas yang dimiliki Desa Cupak amat sayang jika tidak dikembangkan dengan baik. Masyarakat sekitar masih belum mampu dalam mengelola produk khas desa mereka menjadi produk dengan nilai yang lebih tinggi. Pandemi menyebabkan turunnya kunjungan wisatawan di Desa Cupak sehingga berakibat pada turunnya penjualan produk UMKM Desa Cupak. Pada pemetaan SDM kami mencoba mengembangkan sesuai potensi yang dimiliki oleh Desa Cupak. Misal anak usia 12 thn sampai dengan 17 thn kami kenalkan dengan teknologi terbaru, pada usia senjang kami buat stabilitas yaitu informasi yang akurat dan konsisten mengenai pemasaran produk UMKM.

Potensi Mitra

Desa Cupak memiliki potensi wisata yang tinggi namun permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran warga sekitar dalam pemanfaatan wisatanya. Desa Cupak juga memiliki penghasilan pertanian yang melimpah namun masih bisa dikembangkan tingkat penghasilannya melalui sosialisasi sehingga diharapkan kegiatan ini dapat segera mendorong wisata di Desa Cupak serta diharapkan pula dapat meningkatkan penghasilan pertanian Desa Cupak

Tujuan pendampingan

Pendampingan ditujukan sebagai pemanfaatan potensi wisata Desa Cupak serta mengolah usaha masyarakat berupa pertanian. Selain itu pendampingan ini digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan seperti pengembangan yang berkaitan dengan permasalahan SDM. Pendampingan dilaksanakan sesuai dengan SOP program kerja yang telah ditentukan.

Tujuan Kegiatan

1. Untuk mendapatkan gambaran kualifikasi Sumber Daya Manusia Desa Cupak dalam memanfaatkan potensi wisata, mengolah hasil pertanian, mengelola usaha, dan mengatasi permasalahan yang ada.
2. Untuk menentukan kegiatan dalam pengembangan SDM yang akan dilaksanakan dengan tepat berdasarkan hasil pemetaan SDM.

Fokus Pengabdian

Kegiatan pengabdian berfokus pada pemecahan masalah peningkatan kualitas dan kuantitas UKM. Pemecahan masalah pada sektor UMKM ditekankan pada sosialisai pemasaran digital sementara dilain hal pemecahan masalah produksi juga dilakukan demi meningkatkan kuantitas produksi.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa tahap:

- 1) survey kesiapan dan pemetaan UMKM;
- 2) sosialisasi secara teoritis dalam bidang keuangan dan pencatatan akuntansi kepada pemilikUMKM,
- 3) pelatihan kepada pemilik UMKM dalam bidang keuangan dan pencatatan akuntansi,

- 4) keempat pendampingan pasca pelatihan dalam bidang keuangan dan pencatatan akuntansi kepada pemilik UMKM dengan harapan bisa berkelanjutan.

Kelompok Sasaran.

Dalam kelompok sasaran ini dibagi menjadi beberapa tahap kegiatan, bisa dijabarkan pada table 3.1

Tabel
Rencana Kegiatan

| No | Kegiatan | Indikator Hasil |
|----|--|---|
| 1 | Tahap Pelaksanaan Koordinasi Pada tahap ini pengabdian melakukan kegiatan antara lain: | |
| | Survey pendalaman | Desa cupak memiliki potensi usaha |
| | Koordinasi dengan narasumber | Usaha yang difokuskan adalah usaha kerajinan anyaman dan sudah diarahkan untuk melakukan <i>online shop</i> |
| 2 | Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pada tahap ini pengabdian melakukan kegiatan antara lain: | |
| | Koordinasi dengan pihak mitra | Bersama Pak Suryo dan Bu Atik |
| | Pelatihan manajemen desa wisata | Memberikan arahan membangun, mengembangkan dan melestarikan desa wisata yang menjadi daya tarik wisatawan |
| 3 | Penelitian Pemetaan SDM : pada tahap ini pengabdian melakukan penyebaran kuisioner yang berisi umur, pekerjaan, dan tingkat pendidikan serta ditujukan pada masyarakat desa cupak yang bekerja sama dengan Karang Taruna dan mendapat 150 responden. Karena Pemetaan SDM dapat disimpulkan tingkat potensi SDM di cupak pendidikannya masih rendah dengan pekerjaan yang hampir 70% petani dan yang lainnya usaha kerajinan seperti tikar pandan dan toko kelontong. | |
| 4 | Tahap Pendampingan: Pada tahap ini pengabdian melakukan: cara mengelola desa wisata dengan melalui perangkat desa, menjelaskan peraturan daerah, kriteria desa wisata, potensi desa wisata dan kendala di kegiatan wisata | |

Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program adalah:

- a. Berperan aktif dalam setiap pelatihan yang di programkan dan sanggup mengimplementasikan hasil dari pelatihan
- b. Menyediakan prasarana pelatihan (tempat)

Peran dan Tugas Masing-masing Anggota Tim

Narasumber yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah Praktisi tentang pelatihan manajemen desa wisata, 2 dosen serta 9 orang mahasiswa. Peserta atau sasaran dalam kegiatan ini adalah pemilik UMKM dan BUMDes yang berasal asli dari Desa Cupak dan sekitarnya yang dinaungi oleh kepala desa Cupak dan Pemerintah Kabupaten Jombang. Kegiatan PKM (Program Kemitraan Masyarakat) yang diusulkan ini akan dilaksanakan oleh Tim yang terdiri dari 2 (dua) orang yang memiliki banyak pengalaman pendampingan di bidang kualitas dan kuantitas. Adapun susunan tim pelaksana dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel
Susunan Tim Pelaksana

| No | NamaNIDN | InstansiAsal | Uraian Tugas |
|----|---|-------------------|--|
| 1 | Dr. Siti Munajah MBA., Phd | Untag Surabaya | Sosialisasi cara mengelola desa wisata dengan melalui perangkat desa. Karena desa cupak memiliki potensi wisata tetapi kurang tertata atau belum di sentuh oleh pemerintah |
| 2 | Gustaf Naufan Febrianto, A.Md., S.E., MM. | Untag Surabaya | Pelatihan dan pendampingan untuk membuat desa cupak menjadi desa wisata yang banyak diminati oleh wisatawan |
| 3 | Siti Nur Rochmah (1212000050) | Untag Surabaya | <ul style="list-style-type: none">• Dokumentasi• Membantu melancarkan acara dan mendampingi pelatihan manajemen desa wisata |

| | | | |
|----|----------------------------------|-------------------|--|
| 4 | Maya Sofiana (1212000181) | Untag Surabaya | <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • Membantu melancarkan acaradan mendampingi pelatihan manajemen desa wisata |
| 5 | Elliza Firnanda (1212000182) | Untag Surabaya | <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • Membantu melancarkan acaradan mendampingi pelatihan manajemen desa wisata |
| 6 | Siti Nur Azizah (1212000188) | Untag Surabaya | <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • Membantu melancarkan acaradan mendampingi pelatihan manajemen desa wisata |
| 7 | Fardiana (1212000289) | Untag Surabaya | <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • Membantu melancarkan acaradan mendampingi pelatihan manajemen desa wisata |
| 8 | Dinda Arinal Haq (1212000302) | Untag Surabaya | <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • Membantu melancarkan acaradan mendampingi pelatihan manajemen desa wisata |
| 9 | Dewi Rahmawati (1212000307) | Untag Surabaya | <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • Membantu melancarkan acaradan mendampingi pelatihan manajemen desa wisata |
| 10 | Halimatus Saleha (1212000310) | Untag Surabaya | <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • Membantu melancarkan acaradan mendampingi pelatihan manajemen desa wisata |

| | | | |
|----|-----------------------------|-------------------|--|
| 11 | Ayu Fauziah (1212000323) | Untag Surabaya | <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • Membantu melancarkan acaradan mendampingi pelatihan manajemen desa wisata |
|----|-----------------------------|-------------------|--|

HASIL DAN PEMBAHASAN

Output

Output yakni potensi yang ada di Desa Cupak adalah:

1. Makam Dewi Kili Suci
2. Ada 7 Sendang (Sumber Air)
(Sendang cupak, widodaren, mbut-mbutan, dermo, sumur gantung, sumberan dan kamulian)
3. Bumi Perkemahan
4. Sumber Air Asin
5. Ada 6 Petilasan
(Sinuwun wali, joyo kuoso, sayid sulaiman, eyang sakti, eyang aguno, dan eyang crobah)
6. Bukit Mintoogo
7. Puncak Gunung Pucangan

Pelaksanaan kegiatan dan hasil pencapaian

Pelaksanaan kegiatan dan hasil pencapaian diantara lain:

| Kendala | Penyelesaian | Hasil Pencapaian |
|---------------------------------|---|---|
| Akses jalan yang kurang memadai | Memperbaiki kerjasama dengan lembaga yang berwenang dan mengajak keterlibatan masyarakat untuk merawat infrastruktur yang sudah ada | Sedang dalam proses |
| Usaha belum mempunyai NIB | Mendaftarkan usaha kelembaga berwenang | Usaha mempunyai NIB dan dikenal oleh masyarakat |

Luaran

Luaran yang menjadi indikator suksesnya pengabdian tentang Pemetaan SDM :

1. Manajemen Desa Wisata : Mitra Badan Hukum & HKI
2. Pemetaan Sumber Daya Manusia : artikel ilmiah jurnal sinta 4 dan Buku Community Involvement

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

| No | Kegiatan | Sasaran | Waktu |
|----|--|---------------------------|-------------------|
| 1 | Survey Pendahuluan | UMKM dan Wisata DesaCupak | Juli |
| 2 | Sosialisasi | UMKM dan Wisata DesaCupak | Agustus |
| 3 | Pelatihan diversifikasi produk pertanian | UMKM Desa Cupak | September |
| 4 | Pelatihan Manajemen Desa Wisata | UMKM dan Wisata DesaCupak | Oktober |
| 5 | Pendampingan | UMKM dan Wisata DesaCupak | November-Desember |

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan masih belum bisa berjalan karena terdapat kendala pada mekanisme pengadaan alat UMKM. Tim pelaksana masih menunggu koordinasi terhadap pihak mitra yang diperkirakan sampai pertengahan-akhir Oktober. Saran kami dari tim pelaksana adalah untuk mengoptimalkan proses koordinasi dengan pihak mitra terutama masalah alat pengadaan produksi UMKM sehingga proses pelaksanaan tidak akan terhambat di kemudian hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada ibu Dr. Siti Mujanah MBA., PHD selaku PIC dan Dr. Gustaf Naufan Febrianto AMD., SE., MM selaku dosen pendamping yang telah memberikan bimbingan serta arahan sehingga seluruh rangkaian kegiatan Matching Fund di Desa Cupak dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada bapak Winarsono selaku kepala desa Cupak, Jombang dan seluruh perangkat desa serta masyarakat lokal desa Cupak, yang telah mendukung seluruh rangkaian kegiatan dan memahami akan kesulitan maupun hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program Matching Fund ini.

DAFTAR PUSTAKA

<http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbajim/lingga-semu-desa-cupak-kabupaten-jombang>/<https://koranjokowi.com/2021/04/06/wisata-religi-di-desa-cupak-kabupaten-jombang-menyimpan-banyak-misteri-dalam-sejarah-yang-harus-dibangun-pemerintah/>/<http://halojatim.com/read/dibina-untag-surabaya-desa-cupak-jadi-desa-wisata-religi><http://eprints.polsri.ac.id/6003/4/BAB%20II%20.pdf><https://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/download/301/389/431><https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/7fc15-modul-pelatihan-untuk-pelatih-mahasiswa-kkn-tematik-ossof.pdf><https://ugm.ac.id/id/berita/22228-mahasiswa-kkn-ugm-beri-pelatihan-survey-dan-pemetaan-untuk-perangkat-desa-pacitan/>